

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Coleman, J. S. (2015). *Perilaku Kolektif : Seri Dasar-Dasar Teori Sosial*. Bandung : Nusa Media .
- Rochadi, A. S. (2020). *Perilaku Kolektif dan Gerakan Sosial* . CV. Rasi Terbit .
- Creswell, J. W. (2016). *RESEARCH DESIGN Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Parwitaningsih, Y. B. (2016). *Pengantar Sosiologi*. Tangerang Selatan: CV. Berining Indah.
- Sukmana, O. (2016). *Konsep dan teori gerakan sosial* . Malang: Intrans Publishing.
- Rusmanto, J. (2013). *GERAKAN SOSIAL Sejarah Perkembangan Teori Antar Kekuatan dan Kelemahannya*. Palngkaraya: Zifatama Publishing.
- Hairudin La, J. S. (2022). *Pemberdayaan Masyarakat*. Kota Tengah Padang Sumatera Barat: PT.GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI Anggota IKAPI No. 003/SBA/2022.
- La Patilaiya, Hairudin, Dkk. (2019). "*Pemberdayaan Masyarakat*" PT.Global Eksekutif Teknologi
- Ritzer, G, Goodman D.J (2014) "*Teori Sosiologi Klasik sampai perkembangan mutakhir teori sosial postmodern*" Kreasi Wacana Offset ISBN 976-602-8001-05-2

### JURNAL

- Annisa N Fadhlillah, M. B. (2020). Empowering The Smart Mothers sebagai upaya pemberdayaan ibu rumah tangga dalam mengelola sampah. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 7, No :1* , 149.
- Nabilah, A. (2021). Partisipasi Masyarakat dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga Melalui Program Bank Sampah Sekar Wangi di

Kelurahan Sukamaju Kecamatan Cilodong Kota Depok Provinsi Jawa Barat.

Nining Latianingsih, D. W. (2018). Model Kebijakan Pengelolaan Sampah Daerah Dalam Mewujudkan Masyarakat Sejahtera . *Epigram Vol. 15*

Ruwaida, I. (2016). Pemberdayaan dan Aksi kolektif perempuan . *Jurnal Masyarakat & Budaya, Volume 18 No. 2* , 283.

Herawati, T. (2011). Model Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Penanggulangan Kemiskinan Melalui Pengembangan Desa Wisata di Depok. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Vol 10*.

Pramantie , A. Chotim.E.W (2019). Pengaruh Persepsi Masyarakat Tentang Sampah Terhadap Lingkungan.

Rahma, J. dkk. (2019). *Konsep dan peran agen perubahan*. Universitas Negri Padang Indonesia.

Hasnam, L.F DKK (2017). " *Strategi pengembangan bank sampah di wilayah Depok*" jurnal aplikasi bisnis dan manajemen, Vol.3 No 3 ISSN : 2528-5149

Meviana, S M. Dkk (2021). " *Edukasi pengolahan sampah pemilahan sampah dan 3R di SDN pondok Cina Depok*" universitas respati Indonesia kota Jakarta timur. Jurnal pengabdian masyarakat

Lestari S.C, Halimatussadiyah. (2022). " *Kebijakan pengolahan sampah nasional : analisis program food waste di tingkat rumah tangga*" magister perencanaan ekonomi dan kebijakan publik fakultas ekonomi dan bisnis universitas Indonesia.

Sasoko, Derajat M (2022) . " *Bank Sampah, sebuah upaya mengurangi jumlah produksi sampah rumah tangga studi kasus Bank sampah barokah RW.07 kompleks perumahan BDN rangkap jaya baru Pancoran mas kota Depok*" jurnal studi interdisipliner perspektif fakultas ilmu sosial dan ilmu politik universitas Jayabaya. Volume 21 Nomor 2 ISSN :1412-9000

Anih Sri Suryani, Tahun 2014. " *Peran Bank Sampah dalam efektivitas pengelolaan sampah (Studi Kasus Bank Sampah Malang)* " Vol 5 No 4

Abdan Shadiqi, Muhammad. 2021. " *Aksi kolektif*" Universitas Lampung Mangkurat

Kurniyat, Yuli. 2013. " *Penguatan Kapasitas Kelembagaan Kelompok Pew*

*Untuk Pengembangan Ekonomi Lokal Kota Yogyakarta” Jurnal  
MAKSIPRENEUR, Vol. III, No. 1*

Pentinawati. 2019. “ *Pengaruh Presepsi Masyarakat Tentang Sampah Terhadap Lingkungan*” jurnal publikasi mahasiswa

#### **WEB RESMI**

Depok, P. K. (2023, April 3). Retrieved from Portal resmi Kota Depok:  
<https://www.depok.go.id/sejarah>

Indonesia, K. L. (2023, 8 Mei Senin). *Panduan Praktis Bank Sampah*. Retrieved from <https://www.menlhk.go.id/berita-25208-panduan-praktis-bank-sampah.html>

Statistik, B. (indonesia, 9 januari 2023). Retrieved from Sensus penduduk 2020-2021: [Sensus.bps.go.id](https://sensus.bps.go.id)

Sampah, S.I.P (2022, April 5). *Sistem Informasi Pengelolaan sampah kota 2021-2022* :



## DAFTAR LAMPIRAN

### *Lampiran 1 pedoman wawancara*

#### **Biodata Informan**

1. Nama Informan :
2. Alamat :
3. Nomor Telepon :
4. Peran/Jabatan :
5. . Pendidikan Terakhir :
6. . Jenis Kelamin :

#### **Pelaksanaan Wawancara**

1. No Narasumber :
2. Hari/Tanggal Wawancara :
3. Tanggal Entri Data :
4. Waktu Wawancara :

#### **Wawasan Masyarakat Terkait Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**

1. Bagaimana model pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?
2. Bagaimana proses sosialisasi mengenai pemanfaatan sampah rumah tangga yang dilakukan di wilayah anda?
3. Bagaimana pendapat anda terhadap pengelolaan sampah rumah tangga yang diterapkan di wilayah anda? Berbasis apa?
4. Apa yang anda ketahui terkait bank sampah ? Apakah selama ini proses pengelolaan sampah rumah tangga melalui program bank sampah dari kelompok al husna telah relevan dengan konsep pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?
5. Apakah anda memahami cara mengelola sampah di rumah tangga anda?

6. Apakah anda mengetahui bahaya pencemaran sampah terhadap lingkungan terkhususnya keluarga?
7. Manfaat apa yang anda dapat dari proses pengelolaan sampah rumah tangga?
8. Apa yang membuat anda terlibat dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?

### **Tindakan Kolektif masyarakat terkait Pengelolaan sampah Rumah Tangga**

1. Bagaimana perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di wilayah sukrajaya?
2. Apakah Masyarakat merasakan keresahan dalam persoalan sampah rumah tangga?
3. Apakah terdapat norma aturan yang berlaku dalam pengelolaan sampah?
4. Bagaimana perilaku masyarakat dalam mengolah sampah rumah tangga?
5. Apakah terdapat peran tokoh dalam pergerakan pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah sukrajaya?
6. Apakah terdapat Kontrol dari pihak Rukun warga dalam pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah sukrajaya?

### **Kerjasama dan keterlibatan Lintas Stakeholders dalam Pengelolaan Sampah**

1. Adakah bentuk sinergitas atau kerjasama yang dibangun antar kelompok dalam upaya pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?
2. Adakah stakeholders (Pemerintah pusat/daerah/desa, Kelompok masyarakat, dan LSM/organisasi serta swasta) ikut terlibat dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?
3. Bagaimanan komunikasi yang di bangun dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga?

## **Tata Kelola dan Dukungan Pemerintah**

1. Bagaimana tata aturan yang di terapkan dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?
2. Adakah terdapat kebijakan yang di buat dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?
3. Adakah Sarana dan Prasarana untuk memfasilitasi kegiatan pegelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?
4. Adakah ketentuan yang di terapkan mitra/Stakeholders dalam proses pengeloalan sampah rumah tangga?
5. Apakah ada dukungan/ Bantuan pemerintah untuk kelompok terkait pengelolaan sampah di sukrajaya?
6. Apakah masih mematuhi aturan tata Kelola yang di berlakukan tentang pengelolaan sampah di wilayah anda?



*Lampiran 2 Transkrip wawancara kepada ibu rumah tangga yang ikut serta dalam pemilahan sampah*

**Biodata Informan**

1. Nama Informan : Tri Sulasyuni
2. Alamat : Kp.Cikumpa,RT.04/RW.10
3. Nomor Telepon : 0838793XXXX
4. Peran/Jabatan : Anggota
5. Pendidikan Terakhir : SMEA
6. Jenis Kelamin : Perempuan

**Pelaksanaan Wawancara**

5. No Narasumber : 01/07
6. Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 06 Februari 2023
7. Tanggal Entri Data : -
8. Waktu Wawancara : 10.00 WIB

**Wawasan Masyarakat Terkait Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**

**1. Bagaimana model pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?**

*“Model pengelolaan sampah rumah tangga yang ada di wilayah saya itu yaitu pemilahan sampah-sampah yang bisa didaur ulang atau di recycle”*

**2. Bagaimana proses sosialisasi mengenai pemanfaatan sampah rumah tangga yang dilakukan di wilayah anda?**

*“Proses sosialisasinya pertama yaitu kita mulai dari pengajian Al Husna lalu kita mengajak teman atau tetangga untuk ikut memanfaatkan sampah rumah tangga yang ada di bank sampah Al husna”*

**3. Bagaimana pendapat anda terhadap pengelolaan sampah rumah tangga yang diterapkan di wilayah anda? Berbasis apa?**

*“Pendapat saya pribadi pengolah sampah rumah tangga yang ada di wilayah saya ke khususnya di Al Husna itu sangat bagus ya sangat antusias buat saya terus ini berbasisnya itu ya bank sampah”*

**4. Apa yang anda ketahui terkait bank sampah ? Apakah selama ini proses pengelolaan sampah rumah tangga melalui program bank sampah dari kelompok al husna telah relevan dengan konsep pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?**

*“Emmm... bank sampah itu ialah tempat untuk menyetorkan sampah yang bisa didaur ulang sampah-sampahnya terutama sampanan organik sampah-sampahnya itu sudah kita kategorikan kita kelompok-kelompokkan sampah yang bisa didaur ulang, emm.. Sudah relevan dengan bentuk pengelolaan sampah wilayah saya karena sudah sesuai dengan yang ada di bank sampah Al husna”*

**5. Apakah anda memahami cara menelola sampah di rumah tangga anda?**

*“Sebelum saya masuk menjadi anggota bank sampah Al Husna ya saya tidak memahaminya tapi sekarang saya sudah memahaminya telah menjadi anggota bank sampah Al Husna”*

**6. Apakah anda mengetahui bahaya pencemaran sampah terhadap lingkungan terkhususnya keluarga?**

*“Emm.. bahaya pencemaran dari sampah terhadap lingkungan khususnya keluarga itu pertama sampah itu kalau banyak sampah kena hujan itu bisa menjadi sarang nyamuk Nah dari sarang nyamuk itu nanti jadi ada penyakit semacam kayak DBD gitu Terus kalau buang sampah di apa God*



*gitu eee jadi banjir kan Terus kalau ada yang bakar sampah di lingkungan asapnya juga jadi pencemaran lingkungan”*

**7. Manfaat apa yang anda dapat dari proses pengelolaan sampah rumah tangga?**

*“Manfaatnya Yaitu dapat meminimalisir sampah yang ada di lingkungan karena kan kita sudah tahan lahan yang untuk membuang sampah itu sudah semakin sempit terus sampah yang ada di lingkungan juga sudah overload Ya sudah banyak jadi sangat bermanfaat dengan adanya bank sampah ini karena sampah-sampah yang kita buang menjadi sedikit”*

**8. Apa yang membuat anda terlibat dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?**

*“pertama karena kepedulian dari diri saya sendiri ya terhadap sampah terus kedua juga saya anggota dari pengajian Al Husna jadi otomatis saya terlibat dalam proses pengolahan sampah”*

**Tindakan Kolektif masyarakat terkait Pengelolaan sampah Rumah Tangga**

**1. Bagaimana perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di wilayah sukrajaya?**

*“perubahan perilaku masyarakat pengolahan sampah di wilayah lingkungan saya ini dulu sampah mereka yang belum mengerti sampah semuanya dibuang-buang begitu aja campur dicampur setelah adanya bank sampah dan menjadi anggota bank sampah jadi Mereka tahu cara memilah-milah sampah-sampah ini bisa didaur ulang sampai ini bisa dijadikan sesuatu yang bernilai ekonomi”*

**2. Apakah Masyarakat merasakan keresahan dalam persoalan sampah rumah tangga?**

*“Ya tentu saja resah ya karena lahan untuk pembuangan sampah juga sudah sangat*

*minim dan sampah di wilayah kita ini sudah semakin banyak kalau kita Buang semua tanpa kita pilah-pilah padahal sampah itu bisa didaur ulang itu akan meminimalisir sampah-sampah yang terbangun”*

**3. Apakah terdapat norma aturan yang berlaku dalam pengelolaan sampah?**

*“aturan yang berlaku dalam pengelolaan sampah yang di sini itu hanya menerima sampah-sampah non-organik dan dikategorikan sampah yang bisa didaur ulang misalnya nih botol-botol bekas minuman kardus plastik-plastik”*

**4. Bagaimana perilaku masyarakat dalam mengolah sampah rumah tangga?**

*“Perilaku masyarakat dalam mengelola kalau di wilayah lingkungan saya yang sudah ikut masuk menjadi anggota bank sampah mereka perilakunya sekarang sangat antusias sangat baik ya dalam mengelola sampah mereka menyetorkan sampah hampir 2 minggu sekali di Al Husna jadi perilakunya lebih ini ya Bu lebih sehatlah”*

**5. Apakah terdapat peran tokoh dalam pergerakan pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah sukrajaya?**

*“Oh iya pengelola sampah rumah tangga di wilayah saya ini pertama pencetusnya adalah Ketua Majelis Taklim Al Husna yaitu ibu radiatun dari situ dia menggerakkan ibu-ibu yang ada di pengajian Al Husna ini untuk menjadi anggota bank sampah menjadi relawan Nah dari ibu-ibu kemudian menjadi nasabah”*

**6. Apakah terdapat Kontrol dari pihak Rukun warga dalam pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah sukrajaya ?**

*“Kalau RW sih tahu tapi untuk mengontrol tidak pernah ada”*

## Kerjasama dan keterlibatan Lintas Stakeholders dalam Pengelolaan Sampah

1. Adakah bentuk sinergitas atau kerjasama yang dibangun antar kelompok dalam upaya pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?

*“Untuk di bank sampah lusna ini kita bekerjasamanya dengan kelompok komunitas hijau hebat atau great Green”*

2. Adakah stakeholders (Pemerintah pusat/daerah/desa, Kelompok masyarakat, dan LSM/organisasi serta swasta) ikut terlibat dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?

*“Kalau masalah Kerjasama mah itu paling sama great Green karna kebetulan pusat dari komunitas pengurus bang sampah ada di sana”*

3. Bagaimanan komunikasi yang di bangun dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga?

*“komunikasinya itu kita membuat grup WA untuk seluruh anggota nasabah bank sambal Husna Jadi kalau ada informasi mengenai bank sampah itu kita umumkan di grup WhatsApp”*

### Tata Kelola dan Dukungan Pemerintah

1. Bagaimana tata aturan yang di terapkan dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?

*“Dari pengajian Al Husna ini kita di anjurkan untuk hidup yang lebih lebih gimana ya? intinya jadi hidup yang sehat”*

2. Adakah terdapat kebijakan yang di buat dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?

*“Kalau kebijakan paling hanya bentuk pringatan di berbagai tempat seperti fasilitas umum, contoh di alun-alun kota*

*depok di larang membuang sampah karna akan di kenankan sanksi sosial dan sanksi lain nya, gitu yang saya tau”*

**3. Adakah Sarana dan Prasarana untuk memfasilitasi kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?**

*“Kalua fasilitas ya mbak, kit aga di berikan lebih ke kolektif aja dari ibu-ibu al husna nya missal ada barang yang rusak kaya timbangan eror itu kita urunan aja mbak untuk beli, atau bisa juga dari uang yang di hasilkan dari proses kelompok al-husna bantu memilah sampah uang nya buat uang kas pengurus”*

**4. Adakah ketentuan yang di terapkan mitra/Stakeholders dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga?**

*“Paling kalua bentuk ketentuan ya cumin di inginkan bagi relawan kalua ada acara bangsampah dari komunitas great Green di harapkan bisa mendaftarkan perwakilan nya untuk di pertemuan baik pelatihan atau bentuk silaturahmi aja sesama relawan bank sampah”*

**5. Apakah ada dukungan/ Bantuan pemerintah untuk kelompok terkait pengelolaan sampah di sukrajaya?**

*“Kalua bantuan si enggak ada y amba untuk kelompok bank sampah Al-husna sendiri”*

**6. Apakah masih mematuhi aturan tata Kelola yang di berlakukan tentang pengelolaan sampah di wilayah anda?**

*“Kalua aturan, paling lebih ke kesadaran individua ja yang udah bergabung di bank sampah seengak nya paham lah soal penting nya menjaga lingkungan”*

*Lampiran 3 Transkrip wawancara kepada ibu rumah tangga yang turut serta memilah sampah*

**Biodata Informan**

1. Nama Informan : Yanti
2. Alamat : Kemang 2No.21/KP. Cikumpa
3. Nomor Telepon : -
4. Peran/Jabatan : Anggota
5. Pendidikan Terakhir : SMP
6. Jenis Kelamin : Perempuan

**Pelaksanaan Wawancara**

1. No Narasumber : 02/07
2. Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 06 Februari 2023
3. Tanggal Entri Data : -
4. Waktu Wawancara : 13.00 WIB

**Wawasan Masyarakat Terkait Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**

**1. Bagaimana model pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?**

*“Model pengelolaan sampah di wilayah saya masuk nya ke pemilahan sampah, walaupun pembuatan kompos biasa nya di lakukan secara mandiri, kalau ada kulit-kulit buah memang kita khususkan untuk pembuatan pupuk kompos untuk tanamantanaman kita waktu itu ada pelatihannya khusus.”*

**2. Bagaimana proses sosialisasi mengenai pemanfaatan sampah rumah tangga yang dilakukan di wilayah anda?**

*“Memberitahukan ke temen-temen kalau bisa gabung ke bank sampah, namun Kembali lagi ke masyarakat nya, karna kesadaran individu nya minim.”*

**3. Bagaimana pendapat anda terhadap pengelolaan sampah rumah tangga yang diterapkan di wilayah anda? Berbasis apa?**

*“Ya, bagus jadi mengurangi jumlah sampah, mengurangi sampah ke pembuangan sampah, dengan memilah sampah, jadi sampah itu bisa bermanfaat lagi dengan mendaurulang sampah dan beralih lagi ke produk.”*

**4. Apa yang anda ketahui terkait bank sampah ? Apakah selama ini proses pengelolaan sampah rumah tangga melalui program bank sampah dari kelompok al husna telah relevan dengan konsep pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?**

*“Bank sampah itu tempat pemanfaatan sampah agar tidak terbuang sia-sia, Cukup bermanfaat dengan Adanya bank sampah al husnah sangat bermanfaat.”*

**5. Apakah anda memahami cara menelola sampah di rumah tangga anda?**

*“Cukup paham di pilah aja plasti ya plastik, botol ya botol jadi insyaallah cukup paham untuk memilah sampah”*

**6. Apakah anda mengetahui bahaya pencemaran sampah terhadap lingkungan terkhususnya keluarga?**

*“Bahaya nya udara sudah tidak sejuk, karena sampah yang di biarkan begitu saja akan menimbulkan pencemaran udara, terutama bau yang cukup mengganggu, katakana lah dengan adanya bank sampah al husna tersebut masyarakat secara mandiri mampu memilah sampah dan mengatasi harus seperti apa sampah di Kelolah agar tidak merugikan lingkungan.”*

**7. Manfaat apa yang anda dapat dari proses pengelolaan sampah rumah tangga?**

*“Manfaat nya banyak, jadi sampah tidak mencemari lingkungan dengan ada nya*

*bank sampah ini , di sedikan bank sampah ini sangat bermanfaat”*

**8. Apa yang membuat anda terlibat dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?**

*“Yang membuat saya terlibat karna kesadaran diri saja, kesadaran pengelolaan sampah ini manfaatnya banyak bagus banget, sadar sesadar-sadar nya bahwa menjaga lingkungan tetap bersih dan tidak membuang sampah sembarangan itu penting”*

**Tindakan Kolektif masyarakat terkait Pengelolaan sampah Rumah Tangga**

**1. Bagaimana perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di wilayah sukrajaya?**

*“Dulu Sebelum Terjun, sebelum kita tau sampah bisa di kelolah dulu kurang peduli, sekarang lebih peduli akan tanggung jawab kita sebagai masyarakat buat mengolah sampah”*

**2. Apakah Masyarakat merasakan keresahan dalam persoalan sampah rumah tangga?**

*“Masih banyak nya masyarakat yang kurang sadar akan kebersihan lingkungan, dengan membuang sampah secara sembarangan, di buang di pinggir jalan, sehingga saya resah karna banyak yang tidak peduli dengan lingkungan dan Kesehatan”*

**3. Apakah terdapat norma aturan yang berlaku dalam pengelolaan sampah?**

*“Untuk norma pasti ada, karna agar berjalan terus tentu ada aturan-aturan yang di buat, conohnya kitaharus mencontohkan terlebih dahulu sebagai anggota tentunya sampah sudah di pilah sebelum di setorkan ke bank sampah”*



**4. Bagaimana perilaku masyarakat dalam mengolah sampah rumah tangga?**

*“Karna kurang sadar nya jadi masih banyak yang acuh, karna belum ada sosialisasi dari pihak RT/RW terkait bank sampah ini”*

**5. Apakah terdapat peran tokoh dalam pergerakan pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah sukrajaya?**

*“Ketua Al-Husnah bu atun (Radiatun) sebagai ketua bank sampah”*

**6. Apakah terdapat Kontrol dari pihak Rukun warga dalam pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah sukrajaya ?**

*“Dari pihak RT maupun RW belum ada yang mengontrol”*

**Kerjasama dan keterlibatan Lintas Stakeholders dalam Pengelolaan Sampah**

**1. Adakah bentuk sinergitas atau kerjasama yang dibangun antar kelompok dalam upaya pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?**

*“Sebelum nya ada Kerjasama dengan bak sampah lain namun tidak istikomah, kemudian Kerjasama pula dengan komunitas Hijau Hebat sebagai coordinator bank sampah di Sukrajaya”*

**2. Adakah stakeholders (Pemerintah pusat/daerah/desa, Kelompok masyarakat, dan LSM/organisasi serta swasta) ikut terlibat dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?**

*“Yang saya ketahui Hanya Relwan Bank sampah Al-Husnah saja atau Nasabah yang berkenan bantu di posko, untuk organisasi lain belum ada yang ikut terlibat dalam proses pengelolaan sampah”*



**3. Bagaimanan komunikasi yang di bangun dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga?**

*“Untuk komuniasi nya kita bangun dengan membentuk Grup Whatssap, katakana lah kalua masyarakat siap menjadi anggota kita masukan ke grup Whatssap agar mendapat informasi dengan baik”*

**Tata Kelola dan Dukungan Pemerintah**

**1. Bagaimana tata aturan yang di terapkan dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?**

*“Dari pemerintah sendiri ada, dimana mendukung adanya proses pengelolahan sampah, bentuk dukungan nya yang saya tau dari istri bapak imam dimana menjadi pencetus utama untuk di buat nya bank sampah secara mandiri”*

**2. Adakah terdapat kebijakan yang di buat dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?**

*“Untuk kebijakan yang di buat, ada dari pihak bank sampah Al-husna dimana harus konsisten dalam ikut serta sebagai Nasabah bank sampah”*

**3. Adakah Sarana dan Prasarana untuk memfasilitasi kegiatan pegelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?**

*“Untuk sarana masih secara mandiri dimana bertempat di lahan milik salah satu anggota pengurus inti bak sampah yaitu Ibu Enny”*

**4. Adakah ketentuan yang di terapkan mitra/Stakeholders dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga?**

*“Dari pihak Hijau Hebat yang terpenting keterjalinan komunikasi yang baik, bersama-sama mau menjadi relawan bank sampah secara ikhlas, Adapun kalua di adakan pelatihan di harapkan sebagai pengurus dapat ikut serta untuk mendapatkan pengetahuan ilmu agar mampu secara optimal mengelolah sampah dan meneapkan nya di wilayah masing-masing.”*

**5. Apakah ada dukungan/ Bantuan pemerintah untuk kelompok terkait pengelolaan sampah di sukrajaya?**

*“Pernah sekali mendapat bantuan berupa dana awal bagi pembelian barang seperti timbangan untuk bank sampah itu dari salah satu kolisi partai”*

**6. Apakah masih mematuhi aturan tata Kelola yang di berlakukan tentang pengelolaan sampah di wilayah anda?**

*“Insyaallah masih mematuhi, dimana untuk pribadi biasa nya saya menerapkan kepada anak-anak agar bisa memilah sampah”*

UNIVERSITAS NASIONAL

*Lampiran 4 Transkrip wawancara kepada ibu rumah tangga yang turut serta memilah sampah*

**Biodata Informan**

1. Nama Informan : Daryanti
2. Alamat : KP.Cikumpa,RT.03/RW.10
3. Nomor Telepon : 085882XXXX
4. Peran/Jabatan : Anggota
5. Pendidikan Terakhir : SMEA
6. Jenis Kelamin : Perempuan

**Pelaksanaan Wawancara**

1. No Narasumber : 03/07
2. Hari/Tanggal Wawancara : Senin , 10 Februari 2023
3. Tanggal Entri Data : -
4. Waktu Wawancara : 09.00 WIB

**Wawasan Masyarakat Terkait Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**

**1. Bagaimana model pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?**

*“Untuk sampah kita kelola sendiri-sendiri tidak ada himbauan dari pemerintah setempat, ya terus kita inisiatif terus ada juga yang kalau yang plastik sampah-sampah gitu plastik apa kita pilah pilah yang plastik kertas itu kita tabung di bank sampah”*

**2. Bagaimana proses sosialisasi mengenai pemanfaatan sampah rumah tangga yang dilakukan di wilayah anda?**

*“Informasinya dari rekan dari teman Kebetulan di lingkungan lain RT sini ada yang mengelola bank sampah jadi kita tiap 2 minggu sekali kita menyetor ke bank sampah tersebut”*

**3. Bagaimana pendapat anda terhadap pengelolaan sampah rumah tangga yang diterapkan di wilayah anda? Berbasis apa?**

*“ Untuk pengolahan sampah sangat membantu sangat membantu itu tentang membantu kita ya Jadi kita tidak susah-susah untuk membuang sampah yang plastik itu kalau kita campur ke sampah yang itu kan jadi apa ya tidak ada manfaatnya gitu ya, Bentuk nya pemilahan sampah yaitu bank sampah”*

**4. Apa yang anda ketahui terkait bank sampah ? Apakah selama ini proses pengelolan sampah rumah tangga melalui program bank sampah dari kelompok al husna telah relevan dengan konsep pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?**

*“kalau sepengetahuan saya yaitu bank sampah itu dia mengumpulkan sampah dari rumah tangga rumah tangga tapi sampah yang berbentuk plastik kardus kertas apa botol-botol, gitu selebihnya di sana diapain saya juga kurang tahu, kalua untuk sessuai pendapat saya aja ya mba Sudah sesuai, karena di perlukan bagi masyarakat lewat bank sampah.”*

**5. Apakah anda memahami cara menelola sampah di rumah tangga anda?**

*“Oh ya Insya Allah udah tahu ya kalau pengelolaan sampah itu sendiri tempat membuang sampah sudah tidak ada karena sekarang udah diberdirikan bangunan-bangunan jadinya kita nggak bisa buang sampah sembarang untuk dibakar gitu nggak bisa ya jadinya kita kumpulin yang sampah sayuran limbah yang kita buang ke tempat yang itu apaan itu yang tiap eee seminggu dua kali ngambil kalau yang sampah plastik kardus itu kita setor tukang sampah”*

**6. Apakah anda mengetahui bahaya pencemaran sampah terhadap lingkungan terkhususnya keluarga?**

*“Kalau ada sampah di lingkungan bisa buat sarang nyamuk ya Terus apaan itu kalau kita bakar juga tidak bisa terbakar secara sempurna gitu ya Jadinya kalau kita taruh di kebun gitu dari kebunnya Jadi kurang subur”*

**7. Manfaat apa yang anda dapat dari proses pengelolaan sampah rumah tangga?**

*“Yang pasti ini untuk menambah ekonomi ya missal nya aturan dibuang secara cuma-cuma ya kita bisa tabung di bank sampah gitu terus kita kita setiap Apa itu tahun Bisa ini tanpa dirasa ya tiap tahun kita bisa mendapatkan manfaatnya bisa untuk beli-beli bumbu dapur”*

**8. Apa yang membuat anda terlibat dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?**

*“karena kita peduli lingkungan ya kalau Apa itu kalau sampah kita pulang sembarangan kita juga merasa kayak gimana gitu Pokoknya orang Lihat orang buang sampah sembarangan gitu kita kerasa kayak gimana gitu orang itu gimana Enggak tanggung jawab Padahal kita ya makanya kita usahain gitu ya kalau ini sampah itu jangan sampai kita pulang sembarangan sebab bisa mengganggu eh lingkungan”*

**Tindakan Kolektif masyarakat terkait Pengelolaan sampah Rumah Tangga**

**1. Bagaimana perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di wilayah sukrajaya?**

*“Karna banyak juga tetangga yang ikut bak sampah Al husna sekranag kita bisa memilahsecara mandiri yang awal nya kita jadiin satu terus kita buang, sekarang nggak, kita ambil yang kardus kita pisahin yang kertas kita pisahin yang botol-botol kita pisahin yang*

*plastik bisa diterima di bank sampah gitu  
diterima di bank sampah diterima di bank  
sampah”*

**2. Apakah Masyarakat merasakan keresahan dalam persoalan sampah rumah tangga?**

*“Sangat merasa resah, karena banyak sampah yang Kita bakar secara tidak sempurna jadinya ya ganggu Apaan itu Kalau enggak habis kita bakar terus jadi berserakan jadi mengganggu lingkungan yang ada di kotor”*

**3. Apakah terdapat norma aturan yang berlaku dalam pengelolaan sampah?**

*“Norma yang saya terapkan bagi keluarga paling, ya kalau anak-anak itu kalau limbah sampah itu dibuang ke sini limbah sampah yang kayak sayuran kayak bekas makanan sisa makanan gitu di tempat sampah yang ini kalau botol di sini kalau Apaan Itu plastik di sini gitu Kalau kertas sudah di sini Jadi ibu menerapkan ke keluarga bahwa harus dipilah-pilah sampahnya”*

**4. Bagaimana perilaku masyarakat dalam mengolah sampah rumah tangga?**

*“Rumah tangga di sini bagaimana sudah semua sudah sadar tentang kebersihan sampah tentang pengolahan sampah itu kayaknya udah lumayan banyak ya ikut bank sampah itu jadi lingkungan lumayan bersih lah”*

**5. Apakah terdapat peran tokoh dalam pergerakan pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah sukrajaya?**

*“Yang saya tau Ketua Bank Sampah Bu Radiatun”*

**6. Apakah terdapat Kontrol dari pihak Rukun warga dalam pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah sukrajaya ?**

*“Setau saya tidak si mbak”*

## Kerjasama dan keterlibatan Lintas Stakeholders dalam Pengelolaan Sampah

1. Adakah bentuk sinergitas atau kerjasama yang dibangun antar kelompok dalam upaya pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?

*“oh saya nggak tahu ya”*

2. Adakah stakeholders (Pemerintah pusat/daerah/desa, Kelompok masyarakat, dan LSM/organisasi serta swasta) ikut terlibat dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?

*“Kalau masalah Kerjasama mah itu paling sama Anggota relawan dan Nasabah aja si mbak gimna berkomunikasi yang baik aja biar ibu-ibu tau info yang kaya biasa aja jadi kita-kita tau info-info kaya pelatihan-pelatihan, dan info bisa stor sampah minggu ini/tidak.”*

3. Bagaimanan komunikasi yang di bangun dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga?

*“Alhamdulillah ada grup dari bank sampah alat musnah itu kita dibentuk grup WA Jadinya kalau mau ada penyetaraan sampah kita dikasih tahu lewat grup itu 2 minggu sekali”*

### Tata Kelola dan Dukungan Pemerintah

1. Bagaimana tata aturan yang di terapkan dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?

*“Saya tidak tau mba soal itu kurang updet informasi”*

**2. Adakah terdapat kebijakan yang di buat dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?**

*“kalua kebijakan dari bank sampah Al-husna si lebih ke imbauan terkhusus bagi ibu-ibu pihak sana bilang nya baiknya sampahnya dipilah-pilah biar tidak merepotkan dari pihak bank sampah sono dari pengelolanya soalnya juga pengelolanya swadaya”*

**3. Adakah Sarana dan Prasarana untuk memfasilitasi kegiatan pegelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?**

*“Setau Saya tidak ada mba lebih ke secara spontan aja mau di buka bank sampah di kediaman siapa tapi sekarang lebih ke rumah relawan mbak eny nama nya”*

**4. Adakah ketentuan yang di terapkan mitra/Stakeholders dalam proses pengeloalaan sampah rumah tangga?**

*“kurang tau mba”*

**5. Apakah ada dukungan/ Bantuan pemerintah untuk kelompok terkait pengelolaan sampah di sukmajaya?**

*“kurang tau mba setau say aitu berdisi secara swadaya”*

**6. Apakah masih mematuhi aturan tata Kelola yang di berlakukan tentang pengelolaan sampah di wilayah anda?**

*“Dari saya si sebagai Nasabah insyaallah masih mematuhi aturan yang ada”*



## *Lampiran 5 Transkrip wawancara kepada ketua DKM setempat*

### **Biodata Informan**

1. Nama Informan : Joko Sutrisno SPd, MPd
2. Alamat : Kemang 1 KP. Cikumpa  
RT.04/RW.10 Sukmajaya
3. Nomor Telepon : -
4. Peran/Jabatan : Tokoh  
Masyarakat/ Ketua DKM
5. . Pendidikan Terakhir : S2
6. . Je nis Ke lamin : laki- laki

### **Pelaksanaan Wawancara**

1. No Narasumber : 04/07
2. Hari/Tanggal Wawancara : Rabu, 29 Maret 2023
3. Tanggal Entri Data : -
4. Waktu Wawancara : 14.00 WIB

### **Wawasan Masyarakat Terkait Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**

#### **1. Bagaimana model pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?**

*“Sejak 15 tahun yang lalu saya fikir karena disini ada kelompok pengajian nama nya AL-Husna alangkah baik nya kalua memang ada semacam kegiatan positif yang bukan hanyaurusan masalah kehidupan akhirat tetapi juga ya kegiatan yang bermanfaat buat lingkungan seperti bank sampah, karna kan di RW.10 ini belum ada Bank sampah kemudian saya sebagai Mantan ketua RT dulu nya mengetahui betul bagaiman proses dan tahapan kelompok pengajian ini memberi manfaat bagi ibu-ibu sekitar bukan hanya ibu-ibu pengajian nya aja, jadi mereka buat semacam kecil-kecil kegiatan yang bernuansa lingkungan seperti pemilahan sampah.”*

**2. Bagaimana proses sosialisasi mengenai pemanfaatan sampah rumah tangga yang dilakukan di wilayah anda?**

*“Untuk sosialisasi itu pertama dari ibu radiatun kepara anggota pengajian nya setau saya ada 2 pengajian yang jumlahnya 15 orang jadi kurang lebih 30 orang dan ternyata dari mulut-kemulut yang ikut pemilahan sampah dan kegiatan bank sampah berkembang ya nama nya masyarakat sekitar yang ikut kegiatan ini sebagai pelestarian lingkungan jadi ada sampah yang menurut mereka di buang ada juga sampah yang menurut mereka dikumpulkan untuk di timbang.”*

**3. Bagaimana pendapat anda terhadap pengelolaan sampah rumah tangga yang diterapkan di wilayah anda? Berbasis apa?**

*“Melihat kegiatan yang seperti ini ya kegiatan yang positif kegiatan sosial yang memeberikan dampak sangat besar, saya tau kenapa positif karena kegiatan yang kecil-kecil secara kolektif masyarakat tiba-tiba ikut serta untuk sampah di kumpulkan dan di pilah-pilah, rata-rata ibu-ibu gak ngambil upah atau hasil timbangannya justru uang-uang tersebut di kumpulkan agar bisa di gunakan untuk kegiatan-kegiatan sosial lainnya.”*

**4. Apa yang anda ketahui terkait bank sampah ? Apakah selama ini proses pengelolaan sampah rumah tangga melalui program bank sampah dari kelompok al husna telah relevan dengan konsep pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?**

*“Bank sampah itu kalua dari pemisahan dan pemilahan jenis sampah itu saya paham, saya rasa program bank sampah ini atau bentuk pemberdayaan ibu-ibu di lingkungan ini cukup baik relevan dengan kondisi di RW.10 yang belum memiliki pengelolaan sampah”*

**5. Apakah anda memahami cara mengelola sampah di rumah tangga anda?**

*“Kalau dari pemisahan dan pemilahan jenis sampah saya paham tapi kalau dari bank sampah atau di pengepul nya ingindi kelolah seperti apa saya kurang tahu”*

**6. Apakah anda mengetahui bahaya pencemaran sampah terhadap lingkungan terkhususnya keluarga?**

*“Karna saya dulu saya sempat mengajar di SMP mata pelajaran IPS itu pendidikan lingkungan hidup jadi ada nama nya cara melestarikan lingkungan dimana ada sampah An-organik dan organic dimana An-organik ini kalau tidak di pilah-pilah dia akan merusak lingkungan terutama habitat tanah dan air”*

**7. Manfaat apa yang anda dapat dari proses pengelolaan sampah rumah tangga?**

*“Semua bermanfaat artinya di sini gak ada sampah yang di buang percuma ya kalau an-organik kita setorkan di bank sampah dan yang organic di buang di tanah pun ga jadi masalah”*

**8. Apa yang membuat anda terlibat dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?**

*“Yang membuat saya terlibat tentu kesadaran terhadap tanggung jawab di lingkungan dan terlebih lagi saya mengajar sebagai guru perlu menerapkan mengenai upaya pelestarian lingkungan, karna manfaat nya sanag besar”*

**Tindakan Kolektif masyarakat terkait Pengelolaan sampah Rumah Tangga**

**1. Bagaimana perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di wilayah sukrajaya?**

*“di tempat saya di sini ga ada sampah yang*

*di buang percuma nggak ada sampai yang di dibuang yang dibuang itu semuanya bermanfaat artinya dalam artian nggak dibuang percuma ya kalau yang organik dibuang ke tanah juga nggak ada masalah kalau yang anorganik dikumpulkan”*

**2. Apakah Masyarakat merasakan keresahan dalam persoalan sampah rumah tangga?**

*“Oh nggak ya sebenarnya nggak nggak ada yang terlalu meresahkan karena dulu ya sampai sekarang di sini tempat yang nyaman ya buktinya nyaman ya dari sisi lingkungan air udara tanah semuanya baik kalau di sini ya buktinya apa kalau di sini sering ada burung apa namanya percutut yang turun itu tanda udara bagus tumbuhan banyak itu itu tanda eee air dan tanah bagus justru resah bagi beberapa titik karna kan banyak penyempitan lahan, kaya di GDC itu kan dulu nya kampung lahan luas orang bakarsampah mereka pribadi pun ga jadi maslah meski bukan di tanah pribadi, kalua sekarang kan udah jadi perumahan elit jadi resah bagi Sebagian orang tapi untuk kondisi alam nya saya rasa cukup baik”*

**3. Apakah terdapat norma aturan yang berlaku dalam pengelolaan sampah?**

*“Bebas sih sebenarnya kalau di al-halusna gitu ya setiap peserta nggak mesti setiap minggu itu harus nimbang gitu ya nggak mesti terserah mereka mau kapan sempatnya ya tapi yang jelas setiap minggu itu ada kecuali kalau ada sesuatu dari pengepulnya yang lagi sibuk dan sebagainya ya tertunda”*

**4. Bagaimana perilaku masyarakat dalam mengolah sampah rumah tangga?**

*“Kalau yang sudah tahu sudah paham dan merasakan manfaatnya dia akan terus bertahan tapi buat yang belum ya karena*

*dia memang mereka nggak tahu ya cuma karena kita punya keterbatasan sosialisasi ya sebatas dikit aja ya mungkin hanya sekitar 30 sampai 50 orang”*

**5. Apakah terdapat peran tokoh dalam pergerakan pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah sukrajaya?**

*“saya rasa di Rw.10 ini ibu radiatun sebagai pengerak nya, Kalau enggak ada motornya gitu ya nggak bisa terlaksana, saya rasa ini luar biasa, Saya pikir ya kecil-kecil berawal dari pengajian yang digerakkannya gitu kalau nggak ada ini saya yakin nggak ada nggak akan bertahan selama ini “*

**6. Apakah terdapat Kontrol dari pihak Rukun warga dalam pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah sukrajaya ?**

*“Gitu kalau RT ya tahu sih cuma ya sejak saya jadi RT juga udah tahu kemudian diterusin gitu ya ada yang memanfaatkan gitu aja sebatas yang mau ya nggak ada paksaan juga”*

**Kerjasama dan keterlibatan Lintas Stakeholders dalam Pengelolaan Sampah**

**1. Adakah bentuk sinergitas atau kerjasama yang dibangun antar kelompok dalam upaya pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?**

*“Saat ini yang pertama RT, RW, kelurahan sampai pemerintah Kota Depok itu ada keterlibatan bahkan DLHK ya kayaknya punya program khusus tuh dia ingin apa namanya memberdayakan masyarakat lewat kegiatan bank sampah”*

2. Adakah stakeholders (Pemerintah pusat/daerah/desa, Kelompok masyarakat, dan LSM/organisasi serta swasta) ikut terlibat dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?

*“yaitu yang saya bilang karna masih konfesional jadi terbat”*

3. Bagaimanan komunikasi yang di bangun dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga?

*“Namanya masih konvensional ya komunikasinya ya seperti itu namanya juga ibu-ibu rata-rata kebanyakan gitu ya jadi masuk konvensional ya alat-alat yang digunakan secara modern ya paling handphone aja gitu komunikasi saya lihat juga tapi bagus sih se kota Depok mereka eee bikin komunitas gitu Kaya beberapa waktu yang lalu ya mereka mengadakan kegiatan bersama di alun-alun kota depok ada perkumpulan komunitas relawan bank sampah”*

#### **Tata Kelola dan Dukungan Pemerintah**

1. Bagaimana tata aturan yang di terapkan dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?

*“saya rasa bebas untuk aturan sendiri paling hanya bentuk imbawan saja bagi masyarakat agar secara mandiri saja lebih bijak dalam mengolah sampah mereka, katakana lah sampah itu tanggung jawab individu kalua menginginkan lingkungan nyaman ya harus bisa menjaga lingkungan”*

2. Adakah terdapat kebijakan yang di buat dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?

*“saya sasa bebas untuk di wilayah sendiri yang mau ikut mengolah sampah bisa ikut*

*serta jadi relawan bank sampah, lain halnya dengan imbawan untuk tidak membuang sampah terutama di taman kota atau fasilitas umum itu kan terpampang nyata ya, berupa poster larangan membuang sampah dari pemerintah, kalau di wilayah lebih ke ajakan saja kalau mau ikut mengolah dan memilah sampah bisa jadi relawan bank sampah”*

**3. Adakah Sarana dan Prasarana untuk memfasilitasi kegiatan pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?**

*“sarana masih secara bersama saja, yang bersedia berketempatan sebagai pengumpulan sampah-sampah dari warga missal nya relawan nya ya semua secara sukarela aja si, karnakan memang belum ada tempat khusus untuk bank sampah baik dari dana maupun fasilitas tempat, masih swadaya”*

**4. Adakah ketentuan yang di terapkan mitra/Stakeholders dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga?**

*“saya rasa itu lebih ke komunikasi anatr bank sampah lain nya karna kan ”*

**5. Apakah ada dukungan/ Bantuan pemerintah untuk kelompok terkait pengelolaan sampah di sukrajaya?**

*“belum sejauh ini, cumin ada salah satu kolisi partai pada awal berdiri nya bank sampah memberikan modal untuk membeli alat pendukung untuk kegiatan bank sampah seperti timbangan yang saya ketahui”*

**6. Apakah masih mematuhi aturan tata Kelola yang di berlakukan tentang pengelolaan sampah di wilayah anda?**

*“ dari saya masih tata aturan lebih ke bentuk pemilahan sampah secara pribadi terutama di keluarga ”*



*Lampiran 6 transkrip wawancara kepada tokoh masyarakat di RW.10  
Sukmajaya*

**Biodata Informan**

1. Nama Informan : Sugimo
2. Alamat : Kemang 1 KP. Cikumpa  
RT.03/RW.10 Sukmajaya
3. Nomor Telepon : -
4. Peran/Jabatan : Tokoh  
Masyarakat
5. Pendidikan Terakhir : SMA
6. Jenis Kelamin : laki- laki

**Pelaksanaan Wawancara**

1. No Narasumber : 05/07
2. Hari/Tanggal Wawancara : Jumat, 31 Maret 2023
3. Tanggal Entri Data : -
4. Waktu Wawancara : 13.00 WIB

**Wawasan Masyarakat Terkait Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**

**1. Bagaimana model pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?**

*“Model Pengelolaannya sih sebenarnya cukup bagus cuman karena mungkin belum banyak dukungan dari pastinya pemerintah akhirnya menjadi Mandiri para ibu-ibu untuk memilah memisahkan sampah yang ada di rumah masing-masing untuk sementara untuk semua sampah terpilah kita bawa ke bank sampah.”*

**2. Bagaimana proses sosialisasi mengenai pemanfaatan sampah rumah tangga yang dilakukan di wilayah anda?**

*“Untuk sementara ini karna Mandiri dan munculnya bank sampah pasti dari pengajian istri makanya kayaknya belum*



*terakomobil ke seluruh warga yang ada di RT 3 seharusnya nih perangkat pemerintahan atau RT RW itu harusnya turun untuk mengambil sikap untuk sampah-sampah di pilah secara mandiri dan sosialisasikan terkait bank sampah ini”*

**3. Bagaimana pendapat anda terhadap pengelolaan sampah rumah tangga yang diterapkan di wilayah anda? Berbasis apa?**

*“Itu sekarang ini kan kita Mandiri yang ada di rumah masing-masing, para pengurus istrikan sebagai relawan, jadi kita fokus ke wilayah sekitar kita sampah kita pilah kita rapihin kita pisah-pisah suatu saat ada bank sampah buka, kita anterin istri untuk bawa ke sana”*

**4. Apa yang anda ketahui terkait bank sampah ? Apakah selama ini proses pengelolaan sampah rumah tangga melalui program bank sampah dari kelompok al husna telah relevan dengan konsep pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?**

*“bank sampah itu kan tempat penghimpunan barang yang sudah di ambil manfaat nya, kaya semacam ari mineral kemasan botol, itu kan botol itu yang menjadi limbah sampah sedangkan air nya itu kan sudah di ambil manfaat nya, katakana lah bank sampah itu tempat penghimpunan barang yang sudh di ambil manfaat nya trus di olah Kembali ke barang jadi bisa di manfaatkan dan di daur ulang saya ras begitu”*

**5. Apakah anda memahami cara menelola sampah di rumah tangga anda?**

*“Sekarang ini karena belum begitu paham ya karena memang belum ada pemerintah yang mengarahkan untuk membina cara mengelola sampah, tapi sekedar pengetahuan Saya cukup paham untuk mengfungsikan membuat pupuk organik”*

**6. Apakah anda mengetahui bahaya pencemaran sampah terhadap lingkungan terkhususnya keluarga?**

*“Pasti yang pasti lingkungan nggak sehat bau yang menyengat, kadang sampah plastik yang di buang, di taro, di lempar ke mana di bakar segala macam itu luarbiasa mencemari lingkungan”*

**7. Manfaat apa yang anda dapat dari proses pengelolaan sampah rumah tangga?**

*“Saya rasa cukup banyak manfaat nya bagi mereka yang sudah tau bahwa sampah berpotensi menghasilkan cuan”*

**8. Apa yang membuat anda terlibat dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?**

*“karna saya merasa seorang istri aja bisa begitu, kalua saya bisa ya kita saling bantu, ini yang ini di pisah di pilah satu tempat satu tempat kita bawa ke sana (Bank sampah), saya juga sempat ngobrol sama warga setempat in ikan suatu hal yang bagus cumin belum tersosialisasikan ke warga-warga”*

**Tindakan Kolektif masyarakat terkait Pengelolaan sampah Rumah Tangga**

**1. Bagaimana perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di wilayah sukrajaya?**

*“ya saya perhatiin ini kan masih mandiri masih masing-masing belum banyak yang paham bahwa sampah ini bisa jadi duit gituloh jadi masih terkendala dengan sosialisasi dari manfaat ada nya bank sampah di lingkungan, mungkin pemerintah harus mensosialisasikan perihal ini karna dampak nya sangat buruk kalua ga ada sosialisasi secara menyeluruh, karna kan ini suatu hal yang baik jadi menurut saya perubahan perilakunya juga ga bisa di katakana berubah lebih baik, karna kan ga semua ikut dan tau*

*manfaat bank sampah dan masih ada juga masyarakat yang belum tersosialisasikan perihal ini”*

**2. Apakah Masyarakat merasakan keresahan dalam persoalan sampah rumah tangga?**

*“Ada satu dua yang membuat resah, kadang-kadang masih banyak orang yang buang sampah di tanah kosong berserakan kan bikin resah juga, kadang-kadang belum ada nya kesadaran akan membuang sampah biar ga sembarangan”*

**3. Apakah terdapat norma aturan yang berlaku dalam pengelolaan sampah?**

*“kayak nya si belum, aturan nya si paling memilah-milah aja sii bagi yang ingin menyetorkan sampah ke bank sampah di sini”*

**4. Bagaimana perilaku masyarakat dalam mengolah sampah rumah tangga?**

*“Saya sempat bertanya ke warga dan harapan saya si baik nya ada yang mengakomodir, karena belum ada yang mau menjadi relawan, sampai kemari ada percakapan “Bisa ga nih pak ada yang mengakomodir seperti karang taruna untuk kita persiapkan segala macam keperluan mulai dari tempat untuk memilah sampah, seperti organik dan non organik maka nanti ada yang mengambil jika adanya sosialisasi ke masyarakat”*

**5. Apakah terdapat peran tokoh dalam pergerakan pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah sukrajaya?**

*“ Kesadaran dari orang yang mau saja untuk memilah sampah, disini hanya beberapa orang yang ikut bank sampah yang ada di rt 03 rw 10 , dan hanya orang-orang itu saja.*

**6. Apakah terdapat Kontrol dari pihak Rukun warga dalam pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah sukrajaya ?**

*“Sepengetahuan saya RW hanya mensosialisasikan tentang larangan untuk tidak membuang sampah tetapi saya tidak tahu kalau di pengepulnya dari pihak RW ada kontrol atau tidak”*

**Kerjasama dan keterlibatan Lintas Stakeholders dalam Pengelolaan Sampah**

**1. Adakah bentuk sinergitas atau kerjasama yang dibangun antar kelompok dalam upaya pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?**

*“Karena ini hanya grup pengajian jadi saya rasa hanya kelompok itu saja yang membentuk bank sampah di lingkungan”*

**2. Adakah stakeholders (Pemerintah pusat/daerah/desa, Kelompok masyarakat, dan LSM/organisasi serta swasta) ikut terlibat dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?**

*“Sepengetahuan saya, yang saya lihat dari istri yang terlibat dalam pengelolaan bank sampah hanya kelompok pengajian al-husnah yang mendirikan bank sampah di wilayah RW 10 Sukrajaya”*

**3. Bagaimanan komunikasi yang di bangun dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga?**

*“Sepengetahuan saya pusat informasi dari kelompok pengajian yang akan melakukan kegiatan bank sampah tersebut”*

## Tata Kelola dan Dukungan Pemerintah

1. **Bagaimana tata aturan yang di terapkan dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?**

*“belum ada tata aturan yang diterapkan di lingkungan RW 10, tetapi lebih mengedepankan pada kesadaran diri masing-masing ”*

2. **Adakah terdapat kebijakan yang di buat dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?**

*“Kebijakan dari RT itu ada untuk mengajak mengelola sampah tetapi dari kenyataan yang terjadi hanya wacana saja karena tidak di fasilitasi mulai dari tempat untuk digunakan ”*

3. **Adakah Sarana dan Prasarana untuk memfasilitasi kegiatan pegelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?**

*“Belum ada sarana dan prasarananya karena tempatnya masih di salah satu rumah relawan yang melaksanakan kegiatan bank sampah ”*

4. **Adakah ketentuan yang di terapkan mitra/Stakeholders dalam proses pengeloalaan sampah rumah tangga?**

*“Sepengetahuan saya tidak ketentuan dari mitra hanya saja terdapat himbauan dari bank sampah kepada nasabah bank sampah untuk memilah sampah secara mandiri sebelum di kumpulkan di bank sampah ”*

5. **Apakah ada dukungan/ Bantuan pemerintah untuk kelompok terkait pengelolaan sampah di sukmajaya?**

*“Kayanya sih ada tetapi masih belum sampai pada kelompok pengajian tersebut, harapannya sih ada bantuannya karena ibu-ibu ini hebat dan secara mandiri mau*

*bekerja keras untuk mengurangi resiko sampah sampai memilah milah sampah”*

- 6. Apakah masih mematuhi aturan tata Kelola yang di berlakukan tentang pengelolaan sampah di wilayah anda?**

*“kalau dari saya sih masih untuk mematuhi tata aturan yang ada di wilayah RW terkait pengelolaan sampah ”*



*Lampiran 7 transkrip wawancara kepada ketua Majelis taklim Al-husna*

**Biodata Informan**

1. Nama Informan : Rodiatun
2. Alamat : KP. Cikumpa, RT.04/RW.10
3. Nomor Telepon : 0838793XXXX
4. Peran/Jabatan : Ketua Bank Sampah

5. Pendidikan Terakhir : SMA
6. Jenis Kelamin : Perempuan

**Pelaksanaan Wawancara**

9. No Narasumber : 01/08
10. Hari/Tanggal Wawancara : Senin, 08 Mei 2023
11. Tanggal Entri Data : -
12. Waktu Wawancara : 10.00 WIB

**Wawasan Masyarakat Terkait Pengelolaan Sampah Rumah Tangga**

**1. Bagaimana model pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?**

*“Model nya pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga ya untuk secara mandiri saja memilah sampah secara pribadi, dulu awal saya ajak hanya bagi ibu-ibu pengajian nya saja karna kan memang berawal dari pengajian Al-husna yang ada di lingkungan jadi berkembang ke masyarakat sekitar ”*

**2. Bagaimana proses sosialisasi mengenai pemanfaatan sampah rumah tangga yang dilakukan di wilayah anda?**

*“Awal nya saya yang lihat bank sampah di wilayah lain, kok ibu-ibu nya tuh berdaya guna biar ada kesibukan biar kita berdayakan ibu-ibu untuk mengatasi lingkungan biar lebih bersih dari bentuk kepedulian kemudian saya mengajak ibu-*

*ibu pengajian saja, eh.. ternyata mereka juga mandiri memilah sampah di rumah ya sudah kita adakan saja bank sampah untuk memfasilitasi ibu-ibu semua”*

**3. Bagaimana pendapat anda terhadap pengelolaan sampah rumah tangga yang diterapkan di wilayah anda? Berbasis apa?**

*“awal nya prihatin ya karna belum ada pengelolaan sampah di wilayah, alhamdulillah karna sekarang sudah ada kegiatan kevi-kecil untuk memilah sampah mandiri untuk warga jadi alhamdulillah...sekarang juga sedang berjalan kegiatan bank sampah di wilayah harapan nya bisa meminimalisir sampah yang terbuang sia-sia dan timbulan jumlah sampah di kota ”*

**4. Apa yang anda ketahui terkait bank sampah ? Apakah selama ini proses pengelolan sampah rumah tangga melalui program bank sampah dari kelompok al husna telah relevan dengan konsep pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?**

*“Bank sampah kan suatu program pemerintah ya saya tau nya bank sampah itu wadah bagi barang-barang yang sudah di ambil manfaatnya, masuknya ke katagori limbah ya kalau sudah tidak dapat di gunakan Kembali, konsep yang ada di wilayah itu kan lebih kepada konsep pemberdayaan ibu-ibu awal nya ibu-ibu pengajian yang kemudian di berdayakan dalam mengolah sampah, saya rasa adanya konsep di berdayakan ibu-ibu ini cukup sesuai dengan kondisi masyarakat RW.10 yang masih belum berdaya menolah sampah mereka, masih di campur campur sampah nya ”*

**5. Apakah anda memahami cara menelola sampah di rumah tangga anda?**

*“Cukup paham karna di tingkat kelurahan dan kota saya bergabung di komunitas hijau hebat, kami sering mengadakan*



*sosialisasi terhadap persoalan sampah di lingkungan masing-masing”*

**6. Apakah anda mengetahui bahaya pencemaran sampah terhadap lingkungan terkhususnya keluarga?**

*“Untuk bahaya yang di timbulkan itu kan banyak, mungkin kalau dari sudut pandang dunia Kesehatan sampah itu kan kalau di biarkan begitu saja menjadi sarang nyamuk berkembang biak karena kan lembab terlebih lagi dapat menimbulkan penyakit DBD, sedangkan dari sudut pandangan lingkungan sampah itu kan limbah, selain itu sampah seperti sampah non-organik beresiko memberikan pencemaran bagi lingkungan mungkin contoh kecil nya seperti sulitnya sampah plastik dapat di urai oleh tanah, sehingga beresiko menimbulkan pencemaran tanah”*

**7. Manfaat apa yang anda dapat dari proses pengelolaan sampah rumah tangga?**

*“Manfaatnya sangat banyak salah satunya dapat meminimalisir jumlah sampah yang ada di lingkungan, setidaknya dari hal yang kecil kecil dapat merubah kebiasaan buruk kita menjadi pribadi yang lebih baik lagi dalam penanganan persoalan sampah, bisa berdaya juga dalam mengelolah sampah secara mandiri karna kan kita semua mendapatkan ilmu dari proses pengajaran pemilahan sampah yang di lakukan di sini,,terutama bagi Nasabah yang secara sukarela memilah sampah di bank sampah di sini, mereka ikhlas bantu memilah sampah-sampah bilamana masih ada Nasabah yang belum paham betul barang-barang dan jenis jenis sampah apa saja yang dapat di daur ulang/di kelolah dan bernilai jual”*

**8. Apa yang membuat anda terlibat dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?**

*“Karna rasa tanggung jawab kepada lingkungan saja, kami kan tau betul bahwa dalam islam itu kebersihan sebagian dari iman, jadi sebagai muslim baik nya menjaga kebersihan, kesadaran pribadi dari ibu-ibu pengajian saja jadi secara masing-masing timbul memilah-milah sampah secara pribadi”*

**Tindakan Kolektif masyarakat terkait Pengelolaan sampah Rumah Tangga**

**1. Bagaimana perubahan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di wilayah sukrajaya?**

*“kalau secara pengamatan saya karna sering kali bertemu di pengajian ibu-ibu cenderung mulai menjaga diri agar tidak membuang sampah sembarangan, terkadang kalau kami sedang berkumpul setelah kegiatan pengajian, sampah-sampah plastik kemasan makanan suka kami kumpulkan jadi secara tidak langsung ibu-ibu sekarang lebih peka terhadap sampah”*

**2. Apakah Masyarakat merasakan keresahan dalam persoalan sampah rumah tangga?**

*“masyarakat resah itu kemungkinan hadir karna yaitu belum sepenuhnya masyarakat mematuhi larangan membuang sampah sembarangan, “kalau saya pribadi resah lebih kepada diwilayah disini kan SDM nya cukup banyak kalau memang persoalan sampah ini menjadi problem bukan hanya kepada 1-2 orang saja melainkan problem bagi kita semua, ya hayo kita sama-sama membangun wilayah yang lebih sehat, peluang itu saya pergunakan untuk upaya mengajak ibu-ibu pengajian al-husna untuk membentuk kegiatan yang berkaitan*

*tentang kelestarian lingkungan salah satunya kegiatan bank sampah yang isinya pemilahan sampah secara mandiri dan secara sukarela”*

**3. Apakah terdapat norma aturan yang berlaku dalam pengelolaan sampah?**

*“untuk aturan kami tidak memberikan aturan harus ini dan itu, tapi lebih kepada ajakan saja sipapaun yang bersedia bergabung dalam bank sampah harapannya dapat memilah sampah masing-masing, karena kan upah yang di dapat pun akan di berikan kepada Nasabah tanpa di pungut biaya apapun dari kami pihak pengurus/relawan bank sampah”*

**4. Bagaimana perilaku masyarakat dalam mengolah sampah rumah tangga?**

*“Saya rasa untuk perilaku cukup antusias melihat banyak yang ibu-ibu secara sukarela memilah sampah mandiri, terlebih lagi karena menyetorkan sampah kan justru memberikan keuntungan bagi Nasabah, meskipun tidak dengan jumlah nominal uang yang relative tinggi setidaknya keikhlasan dan tanggung jawab untuk memilah sampah itu justru yang kami harapkan di sini (Sebagai pengurus bank sampah)”*

**5. Apakah terdapat peran tokoh dalam pergerakan pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah sukrajaya?**

*“alhamdulillah nya kegiatan pemilahan sampah di RW.10 ini baru hanya kita yang secara masing-masing mau memilah sampah, itu hadir karna ajakan dari saya yang kebetulan di dukung pula dari ibu-ibu pengajian untuk sama sama kita belajar untuk memilah sampah dan mengolah nya”*

6. Apakah terdapat Kontrol dari pihak Rukun warga dalam pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah sukrajaya ?

*“Untuk keterlibatan RW secara langsung belum pernah, namun untuk sekedar mengetahui ada nya tindakan pemilahan sampah di lingkungan sayarasa sudah mengetahui nya, harapan nya semoga semua warga dapat terlibat dalam kegiatan ini dengan dukungan dan sosialisasi pihak RT/Rw setempat”*

### **Kerjasama dan keterlibatan Lintas Stakeholders dalam Pengelolaan Sampah**

1. Adakah bentuk sinergitas atau kerjasama yang dibangun antar kelompok dalam upaya pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?

*“Kerjasama yang kami jalin itu banyak dengan bank sampah tiap wilayah, sehingga kerjasama seperti kepada pengepul di tingkat kota dan DLHK juga masih terjadi baik hingga saat ini sampai kami di tanggal 9 mei mengadakan pertemuan Bank sampah tingkat kota yang bergabung di Komunitas Hijau Hebat”*

2. Adakah stakeholders (Pemerintah pusat/daerah/desa, Kelompok masyarakat, dan LSM/organisasi serta swasta) ikut terlibat dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?

*“Ada, kelompok yang terlibat seperti dari pihak komunitas hijau hebat tingkat kota justru menjadi mitra kami”*

3. Bagaiman komunikasi yang di bangun dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga?

*“komunikasi saat ini dari kegiatan pengajian saja, dan kami juga punya grup khusus untuk membagikan informasi informasi seputar pengelolaan sampah, pembuatan kerajinan dari sampah-sampah yang di daurulang maupun*

*informasi kegiatan seperti bank sampah al-husna kapan dan hari apa saja akan di laksanakan semua berpusat pada komunikasi via whatsapp dan pengajian rutin saja”*

## **Tata Kelola dan Dukungan Pemerintah**

### **1. Bagaimana tata aturan yang di terapkan dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?**

*“Dari tata aturan pihak pemerintah kan banyak ya salah satu nya imbawan untuk tidak membuang sampah sembarangan”*

### **2. Adakah terdapat kebijakan yang di buat dalam proses pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?**

*“Kebijakan pasti ada dari pihak kota, wilayah kelurahan hingga aparatur RW/RT setempat untuk larangan membuang sampah sembarangan”*

### **3. Adakah Sarana dan Prasarana untuk memfasilitasi kegiatan pegelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?**

*“Kalua fasilitis kita masih swadaya, sukarela, dan masih masing-masing saja yang ingin bersedia untuk turut serta menjadi relawan atau bersedia rumah nya di gunakan sebagai pengepulan barang-barang yang telah di pilah pilah warga untuk kegiatan bank sampah”*

### **4. Adakah ketentuan yang di terapkan mitra/Stakeholders dalam proses pengeloalaan sampah rumah tangga?**

*“ketentuan yang di bangun hanya imbawan bagi masyaraktuntuk sama-sama memilah sampah dan kemudian di alokasikan untuk di storkan ke bank sampah sebagai upaya meminimalisir jumlah sampah, pencemaran lingkungan”*

**5. Apakah ada dukungan/ Bantuan pemerintah untuk kelompok terkait pengelolaan sampah di sukrajaya?**

*“untuk dukungan karna kita masih berdiri secara swadaya dan belum ada SK jadi belum ada bantuan dari pemerintah”*

**5. Apakah masih mematuhi aturan tata Kelola yang di berlakukan tentang pengelolaan sampah di wilayah anda?**

*“Insyallah masih karnakan kalau bukan dari diri kita masing-masing menyadari pentingnya menjaga lingkungan maka anak cucu kita juga tidak mungkin menaati aturan tersebut, katakana lah kita sebagai ibu harus memberikan contoh yang baik dengan taat aturan agar tidak membuang sampah sembarangan”*

**6. Bagaimana model pengelolaan sampah rumah tangga di wilayah anda?**

*“Model nya pemberdayaan ibu-ibu rumah tangga ya untuk secara mandiri saja memilah sampah secara pribadi, dulu awal saya ajak hanya bagi ibu-ibu pengajiannya saja karna kan memang berawal dari pengajian Al-husna yang ada di lingkungan jadi berkembang ke masyarakat sekitar ”*

UNIVERSITAS NASIONAL



*Lampiran 8 Dokumentasi kegiatan wawancara*



*Gambar 1* wawancara dengan ibu rumah tangga/ Nasabah Bank sampah Al-Husna



*Gambar 2* wawancara dengan ibu rumah tangga/ Nasabah Bank sampah Al-Husna



*Gambar 3* wawancara dengan ibu rumah tangga/ Nasabah Bank sampah Al-Husna



*Gambar 4* Wawancara kepada Tokoh masyarakat lain yang turut serta terlibat dalam pemilahan sampah rumah tangga Oleh : Bapak Sugimo



*Gambar 5* Wawancara oleh Tokoh Masyarakat setempat  
Bapak Joko Sutisno Spd, Mpd

UNIVERSITAS NASIONAL



*Lampiran 9 Surat permohonan penelitian dan informasi data*



UNIVERSITAS NASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520  
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax 7802718-7802719  
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email [info@unas.ac.id](mailto:info@unas.ac.id)

Nomor : 222/WD/ II /2023 Jakarta, 3 Februari 2023  
Lamp : -  
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Ketua Bank Sampah Kelompok Al Husna  
Di-  
Tempat

Dengan hormat,


Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mutiara Assyifa Qolbu  
Nomor Induk Mahasiswa : 193503516055  
Prodi/Konsentrasi : Sosiologi  
Alamat Rumah : Kp. Cikumpa RT.03/RW.10 Sukmajaya Depok  
HP : 0895346652108

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul : Aksi Kolektif Pengelolaan Sampah Melalui Pemberdayaan Bernais Rumah Tangga (Studi kasus : Kelompok Pengajian Al-Husna, Kota Depok), Dengan Dosen Pembimbing : Adilita Pramanti, S.Sos, M.Si

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,  
  
Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

**Lampiran 10 Surat permohonan penelitian dan informasi data**



**UNIVERSITAS NASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
TERAKREDITASI BAN-PT**

Jl. Sawo Manis No. 51, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520  
Telp: (021) 76737524 7806700 Ext: 146, Fax: 7802718-7802719  
Homepage: <http://www.unas.ac.id> Email: [info@unas.ac.id](mailto:info@unas.ac.id)

Nomor : 223/WD/II/2023 Jakarta, 3 Februari 2023  
Lamp : -  
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Nasabah Bank Sampah Al Husna  
Di-  
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mutiara Assyifa Qolbu  
Nomor Induk Mahasiswa : 193503516055  
Prodi/Konsentrasi : Sosiologi  
Alamat Rumah : Kp. Cikumpa RT.03/RW.10 Sukmajaya Depok  
HP : 0895346652108

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul : Aksi Kolektif Pengelolaan Sampah Melalui Pemberdayaan Bernasis Rumah Tangga (Studi kasus : Kelompok Pengajian Al-Husna, Kota Depok), Dengan Dosen Pembimbing : Adilita Pramanti, S.Sos, M.Si

Schubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan.  
  
Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

*Lampiran 11 Surat permohonan Penelitian dan informasi data*



UNIVERSITAS NASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520  
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext 146, Fax: 7802718-7802719  
Homepage: <http://www.unas.ac.id> Email: [info@unas.ac.id](mailto:info@unas.ac.id)

Nomor : 186 /WD/ III /2023 Jakarta, 17 Maret 2023  
Lamp : -  
Perihal : Permohonan Penelitian dan Informasi Data

Kepada Yth : Ketua Komunitas Hijau Hebat Kota Depok  
Saptawati Meina Sophia, SS  
Di-  
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami perkenalkan dengan hormat mahasiswa di bawah ini:

Nama : Mutiara Assyifa Qolbu  
Nomor Induk Mahasiswa : 193503516055  
Prodi/Konsentrasi : Sosiologi  
Alamat Rumah : Kp. Cikumpa RT.03/RW.10 Sukmajaya Depok  
HP : 0895346652108

Mahasiswa tersebut bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul : Aksi Kolektif Pengelolaan Sampah Melalui Pemberdayaan Bernasis Rumah Tangga (Studi kasus : Kelompok Pengajian Al-Husna, Kota Depok), Dengan Dosen Pembimbing : Adilita Pramanti, S.Sos, M.Si

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatiannya dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan,

Dr. Bhakti Nur Avianto, M.Si

## Lampiran 12 Surat penunjukan bimbingan



### UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,  
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719  
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : [febunas49@gmail.com](mailto:febunas49@gmail.com)

#### PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 222/D/X/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : **Adilita Pramanti, S.Sos., M.Si.**

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Mutiara Assyifa Qolbu  
Nomor Pokok : 193503516055  
Program Studi : Sosiologi  
Bidang Konsentrasi :

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Rabu, 5 Oktober 2022

Dekan,



**Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si**

N.I.P. : 0109150857

Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;

## Lampiran 13 lembar konsultasi



### UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SI- Ilmu Politik, SI- Hubungan Internasional, SI- Ilmu Administrasi Negara,  
SI- Sosiologi, dan SI- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manis No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719

P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : [febunasi49@gmail.com](mailto:febunasi49@gmail.com)

#### KONSULTASI BIMBINGAN

**Npm** : 193503516055  
**Nama** : MUTIARA ASSYIFA QOLBU  
**Program Studi** : Sosiologi  
**Konsentrasi** :

#### KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
18 October, 2022	merevisi judul, teori dan di berikan arahan dalam teknik penulisan serta tata cara menambahkan sumber referensi sebagai pendukung dalam proses penelitian	Sudah Ditanggapi

#### KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
27 July, 2023	melakukan revisi proposal skripsi sesuai arahan dosen pembimbing akademik ibu adilita pramanti, s.sos m.si dan dr irma indrayani, m.si setelah melakukan sidang proposal 20 oktober 2022	Sudah Ditanggapi
27 July, 2023	melakukan bimbingan penulisan pedoman wawancara bersama dosen pembimbing oleh ibu adilita pramanti, s.sos m.si, 27 januari 2023	Sudah Ditanggapi
27 July, 2023	melakukan pembimbing penulisan hasil wawancara oleh dosen pembimbing akademik ibu adilita pramanti, s.sos, m.si	Sudah Ditanggapi
27 July, 2023	perbaikan penulisan pada naskah skripsi	Sudah Ditanggapi
28 July, 2023	pembimbingan perbaikan penulisan skripsi serta penambahan data	Sudah Ditanggapi
28 July, 2023	perbaikan penulisan footnote dan kutipan yang diambil sebagai sumber referensi	Sudah Ditanggapi
28 July, 2023	perbaikan bab i sampai bab iii dan mengurutkan tabel referensi penelitian terdahulu untuk dimasukan ke footnote tanggal 25 juli 2023	Sudah Ditanggapi

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
28 July, 2023	finalisasi penulisan skripsi sebelum sidang dari keseluruhan bab	Sudah Ditanggapi

**Lampiran 14 SERTIFIKAT TOEFEL**

 **STATEMENT OF ACHIEVEMENT**  
(KEMENDIKBUD - NPSN : K5663209) 

Serial No : **1-ALPIA.30.02.23.0820086**

This is to certify that

**Mutiara Assyifa Qolbu**  
has successfully completed  
the **LPIA-EPT (English Proficiency Test)**  
dated on **1 Maret 2023**  
conducted by **LPIA - Cikarang Bekasi**

Certified by,

  
**Drs. HM. Ali Badarudin, SH., MM.**  
President Director

and has attained the following scores :

Listening Comprehension	: 47
Structure & Written Expressions	: 49
Vocabulary & Reading Comprehension	: 45
Overall Score	: 470



The Statement of Achievement is valid for 6 (six) months as of the above date

Dipindai dengan CamScanner





## Lampiran 15 Bukti Cek Plagiarisme



UNIVERSITAS NASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manis No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520  
Telp. (021) 70737624, 7806700 Ext.146, Fax. 7802718-7802719  
Homepage : <http://www.unas.ac.id> Email : [info@unas.ac.id](mailto:info@unas.ac.id)

Jakarta, 31 Juli 2023

No : 060/Prodi-Sos/VII/2023  
Lampiran : Bukti Check Plagiarisme Menggunakan Turnitin  
Perihal : Surat Keterangan Bebas Plagiarisme

### SURAT KETERANGAN

Menerangkan nama mahasiswa Program Studi Sosiologi Universitas Nasional berikut:

Nama Mahasiswa : Mutiara Assyifa Qolbu  
NPM : 193503516055  
Program Studi/Fakultas : Sosiologi/ FISIP Universitas Nasional  
Judul Skripsi : "Aksi kolektif pengelolaan sampah melalui pemberdayaan berbasis rumah tangga (Studi kasus: Kelompok pengajian Al-Husna, Kota Depok)"

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan *check* plagiarisme menggunakan turnitin pada karya skripsi yang ditulis untuk memenuhi syarat kelulusan dengan bukti terlampir. Persentase hasil *check* plagiarisme adalah sebagai berikut:

Persentase plagiarisme skripsi : 5%  
Toleransi kesamaan maksimal plagiarisme : 25%

Berdasarkan hasil *check* plagiarisme tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan **LAYAK** untuk mengikuti ujian skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat dipergunakan sesuai dengan kebutuhan pihak terkait dengan penuh tanggung jawab.

**Ketua Program Studi Sosiologi  
FISIP Universitas Nasional**



**Adilita Pramanti, S.Sos., M.Si**  
NID.0102018006

UNIVERSITAS NASIONAL

## Lampiran 16 Bukti cek plagiarism

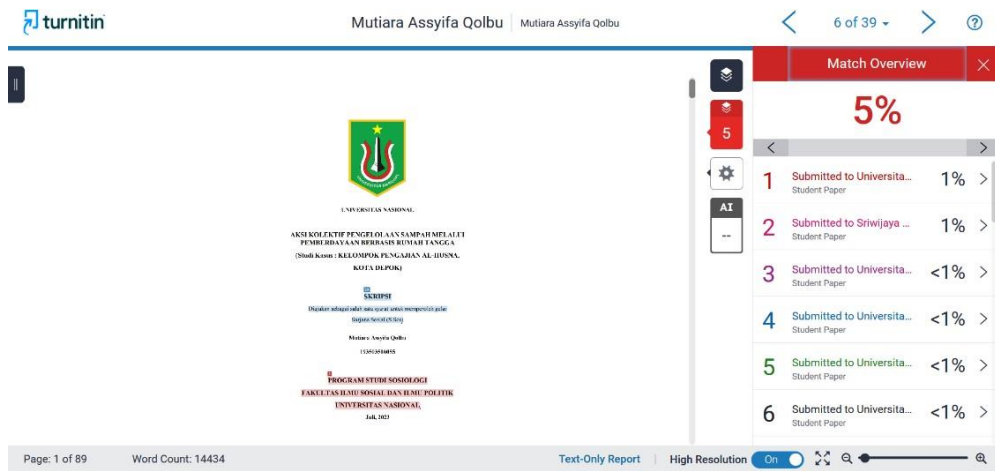
turnitin Mutiara Assyifa Qolbu Mutiara Assyifa Qolbu 6 of 39

**Match Overview**

**5%**

Match #	Source	Similarity %
1	Submitted to Universitas... Student Paper	1%
2	Submitted to Sriwijaya ... Student Paper	1%
3	Submitted to Universitas... Student Paper	<1%
4	Submitted to Universitas... Student Paper	<1%
5	Submitted to Universitas... Student Paper	<1%
6	Submitted to Universitas... Student Paper	<1%

Page: 1 of 89 Word Count: 14434 Text-Only Report High Resolution On



The image shows a Turnitin plagiarism report interface. At the top, the Turnitin logo is on the left, and the user's name 'Mutiara Assyifa Qolbu' is in the center. On the right, there are navigation arrows and a page number '6 of 39'. Below the header, the main content area displays a document preview. The document is a cover page for Universitas Nasional, featuring the university's logo and text in Indonesian. The text includes 'UNIVERSITAS NASIONAL', 'AKSI KOLEKTIF PENGETILAUAN SAMPAH MELALUI PEMBAYARAN BERBASIS BUMAH TANGGA', 'Dibuat oleh: MELISSA PENGALIAN AL-HUSNA', 'KOTA DEPOK', 'SKRIPSI', 'Disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sains', 'Mutiara Assyifa Qolbu', '11052004925', 'PROGRAM STUDI SOSIOLOGI', 'FAKULTAS HUMANISIA DAN HUMANI POLITIK', 'UNIVERSITAS NASIONAL', 'Juli 2023'. On the right side of the report, there is a 'Match Overview' panel showing a total similarity of 5%. Below this, a list of six matches is shown, each with a match number, source name, and similarity percentage (1% or <1%). At the bottom of the report, there is a footer with 'Page: 1 of 89', 'Word Count: 14434', 'Text-Only Report', and 'High Resolution' with a toggle switch set to 'On'. A large, semi-transparent watermark of the Universitas Nasional logo is overlaid on the bottom half of the page.



## BIOGRAFI PENULIS



Mutiara Assyifa Qolbu Perempuan berkelahiran di kota Indramayu, 25 Januari 2000 merupakan putri dari Bapak Widodo dan Ibu Umroni, merupakan anak ke 2 dari 3 bersaudara, bertempat tinggal di KP. Cikumpa RT03/RW.10 Sukmajaya kota Depok. Memiliki cita-cita sebagai seorang guru dan memiliki keinginan memiliki wirausaha di bidang fashion dan kuliner.

Penulis memiliki Riwayat pendidikan TK di Mutiara Bunda tahun 2004 yang bertepatan di indramayu, kemudian penulis melanjutkan pendidikannya di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islamiyah kota Depok padatahun 2013, dan melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Teknologi Informasi Quran AN-Nizhomiyah yang bertepatan di kota Depok Pada tahun 2016, kemudian melanjutkan Kembali pendidikan SMA di AN-nizhomiyah yang bertepatan di Kota Depok pada tahun 2019, dan melanjutkan pendidikan SI di Universitas Nasional dalam program Studi Sosiologi.

Dalam perjalanan hidupnya penulis memiliki pengalaman dalam berwirausaha dimana ia rintis semasa duduk di bangku perkuliahan dengan produk makanan ringan yang di buat dari pemanfaatan pabrik kulit lumpia di wilayah sehingga terciptanya Brand kripik Rara Kriyuk, dalam bidang prestasi penulis Pernah mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Depok pada tahun 2022, pernah mengikuti ajang perlombaan tingkat Nasional dalam “UNES Business Competition 2021” Sebagai peserta, Serta Pernah bergabung dalam Himpunan Mahasiswa Sosiologi dalam Divisi Kewirausahaan, dari pengalamannya penulis Berharap ilmu yang ia miliki mampu membawanya menuju kesuksesan serta dapat membawanya untuk meraih cita-citanya kelak di masadepan.